

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama dari para anggotanya.

Koperasi mempunyai peran yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan koperasi.

Pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan koperasi, karena koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan soko guru. Koperasi di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan perannya secara efektif dan kuat. Hal ini disebabkan koperasi masih menghadapi hambatan struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan. Dengan demikian masih perlu perhatian pemerintah yang lebih luas lagi agar keberadaan koperasi yang ada di Indonesia yang merupakan sistem perekonomian bisa berkembang.

Cita-cita koperasi memang sesuai dengan susunan kehidupan rakyat Indonesia. Meski selalu mendapat rintangan, namun koperasi tetap berkembang. Seiring dengan perkembangan masyarakat, berkembang pada perundang-

undangan yang digunakan. Perkembangan dan perubahan perundang-undangan tersebut dimaksudkan agar dapat selalu mengikuti perkembangan jaman.

Koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 adalah:

“Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Jika dilihat dari jenis usahanya terdapat empat jenis koperasi diantaranya adalah Koperasi Produksi, Koperasi Konsumen, Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan Koperasi serba Usaha (KSU).

Koperasi Tandangsari merupakan Koperasi Serba Usaha (KSU) yang didirikan pada tanggal 26 Januari 1981 yang beralamat di Belakang Pasar Tanjungsari No. 29. Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari hingga saat ini memiliki anggota sebanyak 2.365 orang.

Koperasi Serba Usaha Tandangsari mempunyai kegiatan usaha utama yaitu Divisi Usaha Peternakan Sapi Perah dan Divisi Usaha Simpan Pinjam, Divisi Produksi dan Distribusi, Divisi Usaha Pembelian dan Penjualan, Divisi Makanan Ternak, selain itu ada juga Divisi pelayanan yaitu Divisi Kesehatan Hewan dan Inseminasi Buatan (IB), Urusan Akuntansi dan Keuangan, Urusan Umum dan Pengembangan SDM, dan Urusan Recording dan BIMTEK.

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan ataupun koperasi memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan modal agar koperasi dapat berjalan sebagaimana mestinya. Modal selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik modal jangka

pendek maupun jangka panjang. Modal juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya di dalam koperasi harus selalu tersedia modal dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan.

Sumber-sumber modal secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan serta hibah yang diberikan, dan modal pinjaman dari bank atau lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Kegiatan koperasi didasarkan pada kebutuhan masyarakat luas. Secara umum, di Indonesia ada banyak koperasi usaha yang dikembangkan oleh pemerintah. Salah satunya adalah koperasi atau unit (divisi) yang jenis usahanya simpan pinjam.

Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari merupakan divisi satu-satunya yang otonom di KSU Tandangsari. Dengan ini koperasi tidak terbebani biaya-biaya yang ada di Divisi Usaha Simpan Pinjam. Adapun kewajiban Divisi Usaha Simpan Pinjam ke KSU Tandangsari berupa biaya yang disetor setiap bulannya. Serta dalam menjalankan usahanya koperasi akan mengeluarkan biaya-biaya seperti biaya operasional ataupun biaya non operasional sehingga dapat diketahui Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam satu tahun.

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh dari hasil menjalankan usaha sebagaimana layaknya perusahaan bukan koperasi. Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, hal ini diperoleh dengan adanya pembagian SHU kepada para anggotanya. Walaupun

tujuan utama koperasi bukanlah keuntungan atau laba (SHU), SHU tersebut harus tetap diperhatikan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki koperasi sebagai modal maupun untuk kesejahteraan para anggotanya.

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan perkembangan sisa hasil usaha setelah pajak maupun hasil usaha setelah bunga dan pajak, ekuitas dan *Return on Equity* (ROE) pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari dan Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari:

Tabel 1.1. Perkembangan ROE pada KSU Tandangsari Periode 2014-2018.

Tahun	SHU	N/T	Modal Sendiri	N/T	ROE
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(%)
2014	195.181.716,73	-	4.381.789.395,77	-	4,45
2015	293.776.046,99	33,56	4.959.339.881,26	11,65	5,92
2016	320.826.042,05	8,43	8.357.735.168,31	40,66	3,84
2017	371.956.233,19	13,75	6.184.705.870,56	(35,14)	6,01
2018	433.189.619,61	14,14	7.037.037.752,17	12,11	6,16

Sumber: Laporan Keuangan KSU Tandangsari Periode 2014 s.d. 2018, yang telah diolah.

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas, maka dapat dikatakan perkembangan SHU setelah bunga dan pajak pada KSU Tandangsari mengalami trend yang meningkat setiap tahunnya. Begitu pula dengan modal sendiri mengalami trend yang meningkat kecuali pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.173.029.297,75 atau sebesar 35,14% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 852.331.881,61 atau 12,11 %. Tetapi jika dilihat dari tingkat perkembangan *Return on Equity* mengalami fluktuasi dengan trend yang meningkat pada akhir periode.

Berikut ini akan ditampilkan Daftar Rasio Standar Produktifitas Koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UMKM/V/2006 pedoman penilaian koperasi berprestasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2. Pedoman Penilaian Rasio Profitabilitas Koperasi

Jenis Rasio	Standar	Kriteria
<i>Return on Equity</i> (ROE)	>21%	Sangat Baik
	15% s/d < 21%	Baik
	9% s/d < 15%	Cukup baik
	3% s/d < 9%	Kurang baik
	< 3%	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UMKM/V/2006.

Apabila mengacu pada standar yang ada pada tabel 1.2, maka *Return on Equity* pada KSU Tandangsari dari awal periode tahun 2014 sampai dengan akhir periode tahun 2018 berada pada kriteria kurang baik.

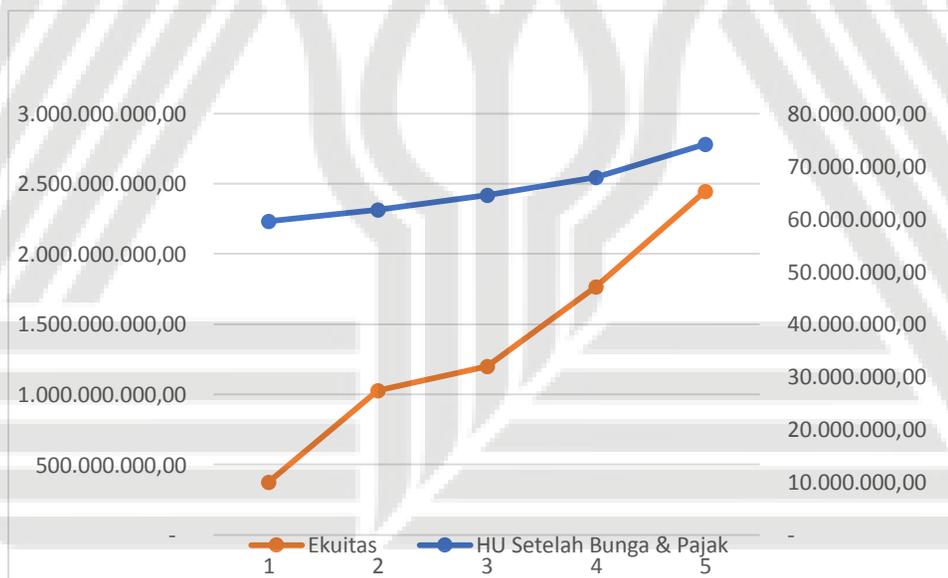
Data berikutnya adalah data perkembangan hasil usaha setelah bunga dan pajak, ekuitas, dan *Return on Equity* pada Divisi Simpan Pinjam KSU Tandangsari yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3. Perkembangan ROE pada Divisi Simpan Pinjam KSU Tandangsari Periode 2014-2018.

Tahun	HU Setelah Bunga & Pajak	N/T	Ekuitas	N/T	ROE
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(%)
2014	59.555.904,50		374.177.649,39		15,92
2015	61.714.254,00	3,50	1.027.901.905,39	174,71	6,00
2016	64.488.631,00	4,30	1.200.221.780,39	16,76	5,37
2017	67.859.504,00	4,97	1.765.328.741,39	47,08	3,84
2018	74.088.251,25	8,41	2.446.085.728,64	38,56	3,03

Sumber: Laporan Keuangan Divisi USP KSU Tandangsari Periode 2014-2018, yang telah diolah.

Berdasarkan data tabel 1.3, dapat dikatakan perkembangan hasil usaha (HU) setelah bunga dan pajak maupun ekuitas mengalami *trend* yang meningkat akan tetapi berbanding terbalik dengan *Return on Equity* pada Divisi USP KSU Tandangsari menunjukkan *trend* yang menurun setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada data yang ada di tabel 1.3 bahwa pada tahun 2018 hasil usaha mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.228.747,25 atau sebesar 3,44% dari tahun sebelumnya yang diikuti dengan kenaikan ekuitas sebesar Rp.680.756.987,25 atau sebesar 8,52% dari tahun sebelumnya. Jika disajikan ke dalam bentuk grafik maka akan nampak seperti pada gambar berikut:



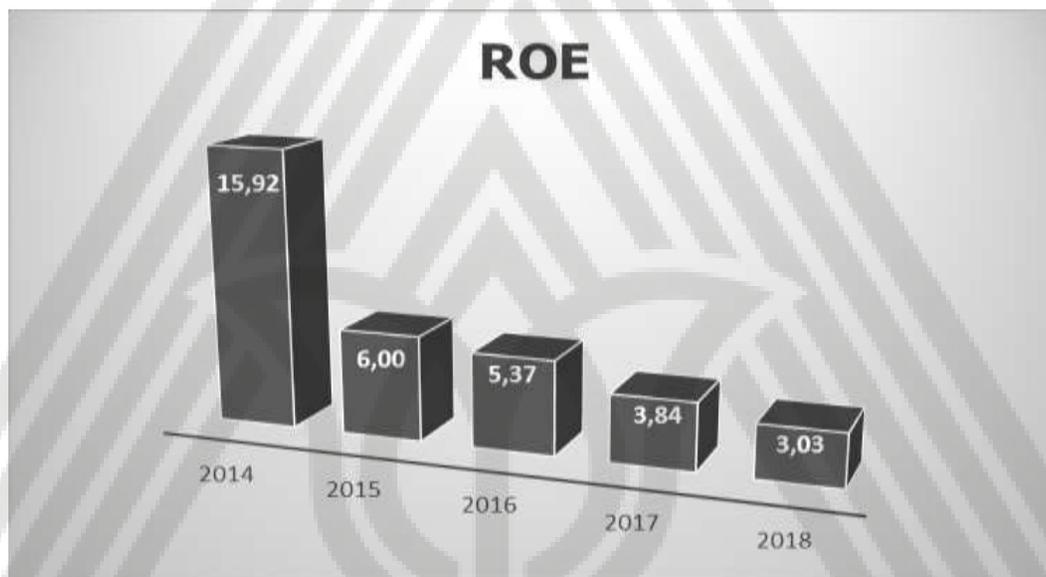
Gambar 1.1.

Perkembangan *Return o Equity* (ROE) Pada Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Periode 2014-2018.

Sumber: Laporan Keuangan Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Periode 2014-2018.

Tetapi jika dilihat dari *Return on Equity* (ROE) mengalami *trend* yang menurun dari tahun ketahun. Pada awal periode tahun 2014 *Return on Equity* pada Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari sebesar 15,92% namun sampai

pada akhir periode mengalami penurunan yang signifikan setiap tahunnya yang kemudian pada tahun 2018 persentase *Return on Equity* sebesar 3,03% yang berarti mengalami penurunan sebesar 12,89% selama lima tahun terakhir. Jika disajikan dalam bentuk grafik maka akan terlihat seperti pada gambar berikut:



Gambar 1.2.
Perkembangan *Return on Equity* (ROE) Pada Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Periode 2014-2018.

Sumber: Laporan Keuangan Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Periode 2014-2018.

Manfaat ekonomi yang akan dirasakan oleh anggota itu sendiri tidak terlepas dari partisipasi anggota atau yang disebut dengan keterlibatan anggota di dalam organisasi dan perusahaan koperasi, baik di dalam kedudukannya sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan.

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan.

Semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi.

Manfaat ekonomi koperasi dihitung dengan menjumlahkan manfaat ekonomi langsung dengan manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima anggota koperasi. Manfaat ekonomi langsung adalah manfaat langsung yang diterima anggota ketika anggota bertransaksi dengan koperasi. Misalnya harga produk yang ditawarkan oleh koperasi lebih murah dibandingkan dengan harga di non koperasi. Adapun besarnya tingkat suku bunga simpanan koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat suku bunga di non koperasi, serta tingkat suku bunga pinjaman yang diberikan koperasi lebih rendah dibandingkan dengan non koperasi, sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung koperasi adalah sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi atau hasil usaha (HU) bagian anggota pada unit koperasi dan pendapatan lain tunai yang diterima oleh anggota koperasi selama satu tahun. Manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima anggota adalah 45% dari sisa hasil usaha atau hasil usaha koperasi. Berdasarkan tabel 1.1. dan 1.3 manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima anggota pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp.194.935.328,82,- dan Rp.33.339.713,06,- dengan rata-rata manfaat ekonomi yang diberikan pada anggota per tahun adalah Rp.84.425,- dan Rp.17.639,-. Dengan demikian manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima oleh anggota koperasi masih sangat kecil.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan bahwa keadaan *Return on Equity* dalam kurun waktu lima tahun terakhir pada KSU Tandangsari mengalami *trend* yang berfluktuasi dan mengalami peningkatan walaupun masih berada di

dalam kondisi yang kurang baik jika mengacu pada tabel 1.2 yaitu berada pada standar 3-9%. Sedangkan Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari mengalami *trend* yang menurun secara signifikan dari awal periode tahun 2014 sampai akhir periode tahun 2018 oleh karena itu penelitian ini berfokus pada *Return on Equity* (ROE) pada Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari karena mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan fenomena yang telah dibahas pada Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari maka dalam penelitian ini dirumuskan dan belum diketahuinya tentang “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manfaat Ekonomi Anggota”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang telah dikemukakan pada latar belakang serta mengacu kepada judul yang akan diteliti maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab turunnya *Return on Equity* (ROE) pada Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Kabupaten Sumedang.
2. Bagaimana manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Kabupaten Sumedang.
3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap manfaat ekonomi Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Kabupaten Sumedang.
4. Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan *Return on Equity* (ROE) pada Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Kabupaten Sumedang.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap manfaat ekonomi anggota pada Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mempelajari dan memperoleh kajian mengenai pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap manfaat ekonomi anggota Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Kabupaten Sumedang antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab turunnya *Return on Equity* (ROE) pada Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Kabupaten Sumedang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap manfaat ekonomi anggota Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Kabupaten Sumedang.
4. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan *Return on Equity* (ROE) pada Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari Kabupaten Sumedang.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoristis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh data dan informasi yang bermanfaat bagi aspek perkembangan ilmu. Untuk ilmu akademik, diharapkan hasil pengetahuan ini berguna bagi pengetahuan keilmuan manajemen terutama untuk manajemen keuangan, setidaknya dapat memberikan data yang lebih spesifik dari proses analisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap manfaat ekonomi anggota. selain itu dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi bahan tambahan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan referensi untuk memahami dan mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) pada manfaat ekonomi anggota pada Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari.

Untuk Koperasi dan masyarakat penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan sistem manajemen sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

IKOPIN